



Inovasi Evaluasi Kurikulum dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MA Darul Ulum Peterongan Jombang

Agus Moh. Sholahuddin¹, Ahmad Muthi'Uddin², M. Ainun Najib³, Siti Nur Afifah⁴

^{1,4}Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

^{2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: ¹agus@unugiri.ac.id, ²ahmadmuthi2@gmail.com, ³mainunnajib999@gmail.com,

⁴faiffa83@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 16-08-2025

Accepted: 01-09-2025

Published: 15-10-2025

Keywords:

Evaluation Innovation

Curriculum

Leading Madrasah

Abstract

Madrasah Aliyah Darul Ulum Jombang has implemented curriculum evaluation innovations to measure success and continuously improve the quality of education as a leading madrasah. This research focuses on curriculum evaluation innovations, supporting and inhibiting factors, and their impact on realizing a leading madrasah. This study uses a qualitative phenomenological approach with interview, observation, and documentation methods. Data analysis was conducted through case studies, data collection, and drawing conclusions. The purpose of this research is to contribute to the study and development of curriculum management theory in Islamic educational institutions. The results show that curriculum evaluation innovations are not only limited to context, process, and product, but also encompass the results. This is done by the head of the madrasah by many means, including consultation. 2) The supporting factors are the full support from the Leadership of the Darul Ulum Islamic Boarding School by reviewing and providing direction regarding curriculum evaluation, competent human resources in the curriculum field, adequate facilities. Meanwhile, the inhibiting factor is that there are no limits in evaluation, evaluation is carried out according to the development of the times and the conditions of the applied curriculum. 3) The impact of curriculum evaluation innovation is to create a positive learning space, change the education system for the better, and produce competent students.

Abstrak

Madrasah Aliyah Darul Ulum Jombang telah menerapkan inovasi evaluasi kurikulum untuk mengukur keberhasilan dan terus meningkatkan mutu pendidikan sebagai madrasah unggulan. Penelitian ini berfokus pada inovasi evaluasi kurikulum, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya dalam mewujudkan madrasah unggulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui studi kasus, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi evaluasi kurikulum tidak hanya terbatas pada konteks, proses, dan produk, tetapi juga mencakup hasil. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah dengan berbagai cara, termasuk konsultasi. 2) Faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum dengan mengkaji dan memberikan arahan terkait evaluasi kurikulum, sumber daya manusia yang kompeten di bidang kurikulum, fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak adanya batasan dalam evaluasi, evaluasi dilakukan sesuai perkembangan zaman dan kondisi kurikulum yang diterapkan. 3) Dampak inovasi evaluasi kurikulum adalah menciptakan ruang belajar yang positif, mengubah sistem pendidikan menjadi lebih baik, dan menghasilkan siswa yang kompeten.

Kata Kunci: Inovasi Evaluasi, Kurikulum, Madrasah Unggulan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan eranya, pendidikan di era digital saat ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks, baik itu tantangan secara internal maupun eksternal. Secara internal problematika yang dihadapi mencakup komponen-komponen pendidikan profesionalitas pendidik, kurikulum dan lain sebagainya. Sedangkan tantangan eksternal yang dihadapi berkenaan dengan bagaimana menyiapkan Pendidikan yang mampu survive dengan tantangan yang orientasinya pada era kontemporer dan masa depan. [1]

Membangun serta mengembangkan madrasah salah satunya yaitu dengan mengembangkan kurikulumnya. Manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis madrasah, oleh karena itu otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan harus mempunyai inovasi dalam pengelolaannya sehingga menjadi madrasah yang unggul. Kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan visi dan misi madrasah, tentunya tidak mengabaikan kebijakan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. [2]

Inovasi kurikulum merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum merupakan inti bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat maka akan berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan. Dengan sendirinya otomatis akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia. Oleh karena itu dalam manajemen kurikulum membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, semuanya dilakukan demi mewujudkan Madrasah yang unggul.[3]

Madrasah Aliyah Unggulan Step-2 IDB Darul ‘Ulum Peterongan Jombang merupakan salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Peserta didik di MA Unggulan tersebut mayoritas bertempat tinggal di Pondok Pesantren atau Asrama. Disana banyak santri tidak hanya lebih dominan memahami dan mempelajari ilmu-ilmu agama, melainkan juga dituntut untuk mampu menguasai Sains dan Teknologi. Madrasah tersebut selalu berinovasi dalam menerapkan kurikulum, dalam hal ini khususnya inovasi evaluasi kurikulum. Inovasi evaluasi kurikulum tersebut dilakukan dalam rangka mengukur keberhasilan dalam menerapkan kurikulum dengan pembaruan berbagai macam cara untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah direncanakan, dan juga terus berupaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai madrasah unggulan di Jombang.[4]

Inovasi kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang akan efektif diterapkan pada pendidikan era sekarang, jika ditunjang sarana dan prasarana serta SDM yang mumpuni. Jika dikaitkan dengan manajemen kurikulum, maka madrasah tersebut mempunyai inovasi dalam mengevaluasi kurikulum, juga mengelola madrasah dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan madrasah dan kebutuhan era saat ini yang serba digital. Melihat kondisi pendidikan madrasah diatas, menurut pengamatan peneliti merasa perlu menemukan dan mengkaji lebih mendalam terkait bagaimana inovasi evaluasi kurikulum, apa saja faktor dan penghambatnya dan bagaimana dampak adanya inovasi evaluasi kurikulum di MA Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan secara apa adanya.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terkait. Tahap awal adalah persiapan pra-penelitian, yang mencakup observasi lokasi dan penyusunan proposal. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui:

- a. Wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, beberapa guru, peserta didik, dan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum. Selain itu, dilakukan pula
- b. Observasi langsung terhadap beberapa kegiatan di madrasah dan dokumentasi berupa dokumen penting terkait inovasi evaluasi kurikulum.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data studi kasus. Prosesnya dimulai dengan menelaah seluruh data dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian, dilakukan kondensasi data sebelum akhirnya menarik kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi teknik dengan menggabungkan data dari berbagai sumber. Selain itu, dilakukan member check untuk memastikan data sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa inovasi evaluasi kurikulum di MA Unggulan Darul Ulum Peterongan Jombang mencakup evaluasi tujuan, isi/materi kurikulum, strategi pembelajaran, dan program penilaian. Evaluasi ini dilakukan di akhir tahun pelajaran atau sebelum tahun pelajaran baru.

Inovasi evaluasi ini tidak hanya berfokus pada konteks, input, proses, dan produk, tetapi juga pada hasil (*outcome*). Hal ini dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui rapat dan pertemuan dengan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, komite, dan ahli kurikulum dari perguruan tinggi.

3.1.1 Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung:

- a. Adanya dorongan dari majelis pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk terus mengevaluasi dan melihat perkembangan peserta didik.
- b. Adanya *reward* dari kepala madrasah.
- c. Kepedulian guru dalam mengevaluasi peserta didik.

2. Faktor Penghambat:

- a. Kurangnya SDM yang dapat diajak berinovasi karena latar belakang guru yang beragam.
- b. Waktu yang terbatas untuk mendampingi peserta didik.

3.1.2 Dampak Inovasi

Dampak dari inovasi ini adalah menciptakan ruang pembelajaran yang positif, mengubah sistem pendidikan menjadi lebih baik, dan menghasilkan peserta didik yang kompeten sesuai bidang minat mereka. Selain itu, evaluasi diri madrasah juga memberikan manfaat lain, seperti:

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas.
2. Memperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan kinerja guru.
3. Mendapatkan pola pendampingan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesi guru.

3.2 Pembahasa

3.2.1 Inovasi Evaluasi Kurikulum Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Inovasi evaluasi kurikulum di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan Jombang dalam hal selalu memperhatikan pihak-pihak lain yang mempunyai andil besar terhadap kemajuan Madrasah, diantaranya Majelis Pengasuh/ Pimpinan Pondok Pesantren, Komite Madrasah maupun wali murid, serta orang yang dianggap ahli di bidang kurikulum.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan harus sesuai dengan aturan yang nantinya akan mampu memberikan perubahan pada peserta didik. Proses evaluasi kurikulum harus menjadi tanggungjawab seluruh elemen dibidang pendidikan baik pada tingkat makro (menteri pendidikan, dirjen pendidikan dasar dan menengah, para direktur), tingkat meso (Gubernur, kepala dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi, kabupaten/kota) maupun tingkat mikro (kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah, pengawas, dan guru-guru) di dalam sistem persekolahan. Karena itu, penyelenggara pendidikan bertanggung jawab terhadap pencapaian keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan. Perlu disusun sebuah program penilaian yang merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan dalam rangka penilaian kurikulum sebagai alat pengelola dan evaluator dalam menyelenggarakan penilaian kurikulum.

Inovasi evaluasi kurikulum tidak hanya pada konteks, input, proses, dan produk saja melainkan juga outcome, hal ini dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui berbagai rapat maupun pertemuan dengan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, komite juga mendatangkan ahli kurikulum dari perguruan tinggi, hal ini memfokuskan pada evaluasi tujuan pendidikan, evaluasi terhadap isi/materi kurikulum; evaluasi terhadap strategi pembelajaran evaluasi terhadap program penilaian.

3.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Evaluasi Kurikulum

Adapun faktor pendukung dalam melakukan inovasi evaluasi kurikulum diantaranya adalah: adanya dorongan dari majlis pimpinan PPDU untuk selalu mengevaluasi dan melihat perkembangan peserta didik selama pembelajaran, adanya reward dari kepala madrasah, kepedulian guru dalam mengevaluasi peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dengan adanya inovasi evaluasi kurikulum adalah kurangnya SDM yang dapat diajak untuk berinovasi, karena banyak guru yang mempunyai latar belakang yang berbeda, waktu yang telah disediakan terlalu sedikit untuk mendampingi peserta didik.

Keunggulan yang dimiliki MA Unggulan Darul Ulum dalam melaksanakan inovasi manajemen kurikulum antara lain: Seluruh komponen sekolah memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan para peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh madrasah, yaitu *full day school*, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya sebagai tambahan atau penunjang pembelajaran meskipun sebenarnya mereka merasa lelah. Diantara etos kerja yang tinggi lainnya adalah adanya komitmen yang tinggi dari warga Madrasah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan, madrasah memiliki kompetisi untuk mengembangkan diri sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM), hubungan yang baik dengan Komite Sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan institusi lainnya, banyak prestasi yang diperoleh madrasah.

3.2.3 Dampak Adanya Inovasi Evaluasi Kurikulum

Dampak adanya inovasi evaluasi kurikulum adalah menciptakan ruang pembelajaran yang positif, mengubah sistem pendidikan menjadi lebih baik, menghasilkan peserta didik yang berkompeten sesuai dengan bidang minat yang dimiliki. Selain itu juga dapat diketahui beberapa manfaat dari evaluasi diri Madrasah yang diterapkan di MAU-DU diantaranya adalah meningkatkan kompetensi guru-guru di madrasah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, memperoleh informasi kekuatan dan kelemahan dari hasil kerja tugas pokok dan fungsi guru madrasah, mendapatkan pola pendampingan (*monitoring*) dan pelatihan (*coaching*) yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan profesi guru Madrasah di kabupaten Jombang.

Hal tersebut sesuai dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penataan standar Nasional Pendidikan dikemukakan beberapa ketentuan tentang penilaian/evaluasi kurikulum sebagai berikut: 1) Evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan. 2) Evaluasi kurikulum dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan/atau masyarakat. 3) Evaluasi muatan nasional dan muatan lokal dilakukan oleh pemerintah. 4) Evaluasi muatan lokal dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya masing-masing. 5) Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilakukan oleh satuan pendidikan yang berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat. 6) Evaluasi muatan nasional, muatan lokal, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat dilakukan oleh masyarakat. 7) Evaluasi Kurikulum digunakan untuk penyempurnaan Kurikulum

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi evaluasi kurikulum di MA Darul Ulum berfokus tidak hanya pada konteks, input, proses, dan produk, tetapi juga pada hasil (*outcome*). Inovasi ini mencakup evaluasi tujuan pendidikan, isi/materi kurikulum, strategi pembelajaran, dan program penilaian.

Faktor pendukung utama adalah adanya dukungan penuh dari Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, SDM yang kompeten, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak adanya batasan baku dalam mengevaluasi, sehingga evaluasi dilakukan sesuai perkembangan zaman dan kondisi kurikulum yang diterapkan.

Dampak inovasi ini sangat positif, yaitu menciptakan ruang pembelajaran yang baik, meningkatkan sistem pendidikan, dan menghasilkan peserta didik yang kompeten. Selain itu, inovasi ini juga meningkatkan kompetensi guru, memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan kinerja guru, serta membantu menentukan pola pendampingan dan pelatihan yang tepat.

REFERENCES

- [1] Wardan Khusnul dan Rahayu, Anik Puji, *Manajemen Kurikulum*. Malang: CV. Literasi Nusantara, 2021.
- [2] Nur Efendi, *Membangun Sekolah Efektif dan Unggulan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- [3] Sri Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2017.
- [4] Khoiruddinul Qoyum, "Wawancara," 10 Agustus 2025.
- [5] Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Hidayati, Wiji. Implementation of Curriculum 2013 In Primary School. Sleman Yogyakarta dalam IOSR, *Journal of Research & Method in Education (IOSRJME)* E-ISSN: 2320–7388, P-ISSN: 2320–737X Volume 6, Issue 2 Ver. II Maret - April. 2016
- [7] Maimun Agus dan Zaenul Fitri, Agus. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- [8] Miles, M.B & Huberman, A.M. (1992). *An Expanded Source Book : Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjer R. Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- [9] Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [10] Mustari, Mohammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [11] Observasi. MA Unggulan Darul Ulum Peterongan Jombang. 1 Juli 2025
- [12] Observasi. Pembelajaran Sains di Kelas. 5 Juli 2025
- [13] Qomar, Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- [14] Saefudin Sa'ud, Udin. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [15] Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- [16] Sanjaya, Wina. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada.
- [17] Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (MixedMetods, Penelitian Tindakan, (Action Reaserch) dan Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.
- [18] Suhandar, Dadang dan Enas. (2019) *Manajemen dan Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak.
- [19] Wawancara dengan Abd. Basith, Tanggal 14 Agustus 2025, di Kantor Kepala Madrasah MAU-DU Peterongan Jombang.
- [20] Wawancara dengan Chabibah, Tanggal 16 Agustus 2025, di ruang Lab.Kom MAU-DU Peterongan Jombang.
- [21] Wawancara dengan Suhaeri Zuhri, Tanggal 12 Agustus 2025, di Kantor Wakil Kepala Madrasah MAU-DU Peterongan Jombang
- [22] *Curriculum Innovation: Design, Implementation, and ...* — Young BC (2024).
- [23] "Make it Count Twice" — *Studying Curricular Innovations* — Surry L. (2022).
- [24] *Curriculum and program evaluation in medical education* — Ullah H. et al. (2024).
- [25] *Tools for measuring curriculum integration in health professions* — Allouch S. et al. (BMC Medical Education, 2024).
- [26] *Improving curriculum delivery: Using a results-informed approach* — Gross G. et al. (2022).
- [27] *Evaluating the Bachelor of Education Program Based on the CIPP model*** — Sankaran S. et al. (Frontiers in Education, 2022).

- [28] Historical development of CIPP as a curriculum evaluation model — Dizon AG (2023).
- [29] Beyond traditional training: a comprehensive CIPP evaluation — Yoshany N. et al. (BMC Medical Education, 2025).
- [30] Curriculum Agility principles for transformative innovation — Brink SC (2025).
- [31] Evaluating competency-based medical education — Alharbi NS et al. (2024).
- [32] A systematic review of evaluation and program planning for technology integration— Luo Z. et al. (2024).
- [33] Co-constructing educational innovations for an uncertain future — Kurucz E. et al. (2025).